

# PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UD. ERFIN JAYA

Eric Jonathan Riyanto<sup>1</sup>, Alexander Setiawan<sup>2</sup>, Silvia Rostianingsih<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: ericj240691@gmail.com<sup>1</sup>, alexander@petra.ac.id<sup>2</sup>, silvia@petra.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** UD. ERFIN JAYA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan, dengan bisnis utama melayani *customer* yang ingin membeli bahan bangunan. Hal yang paling utama dari proses bisnis perusahaan ini adalah pendistribusian barang dan pembayaran dari *customer* tepat waktu. Dalam kegiatannya sehari-hari UD. ERFIN JAYA masih menerapkan sistem *manual* dalam proses pencatatan transaksi dan menentukan laba rugi. Dengan sistem pencatatan yang masih manual tersebut memiliki banyak resiko. Salah satu resiko yang sering sekali terjadi adalah resiko *human error*. Oleh karena itu, dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan ini akan lebih terstruktur dan mengurangi *human error* yang dapat terjadi.

Aplikasi ini memiliki kemampuan dalam pembuatan *database* master untuk *supplier*, *customer*, barang, COA, pegawai, kategori, dan satuan. Transaksi meliputi transaksi pembelian, transaksi penjualan, pembayaran hutang, pembayaran piutang, retur pembelian, retur penjualan, serta pembuatan jurnal secara otomatis.

Secara keseluruhan aplikasi yang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi ini dapat membantu owner dalam mengetahui keadaan keuangan perusahaan melalui laporan-laporan yang dihasilkan program karena semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah terintegrasi dengan jurnal otomatis yang digunakan sebagai bahan pembentuk laporan yang cepat.

**Kata Kunci:** Jurnal, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Akuntansi

**ABSTRACT:** UD. ERFIN JAYA is a company which is engaged in distribution of building materials, with the main business serving customers who want to buy building materials. The main thing of this company's business processes is the distribution of goods and the payment from the customer on time. In day-to-day activities UD.ERFIN JAYA still in the process of implementing the manual system of recording transactions and determine profit and loss. With the manual recording system that still has a lot of risk. One risk that often occurs is the risk of human error. Therefore, with the implementation of Accounting Information Systems, then the accounting records of the company will be more structured and reduce human error which may occur

This application has the ability to manufacture the master database for suppliers, customers, goods, COA, employees, category, and units. Transactions include purchases, sales

transactions, debt payments, debt payments, purchase returns, sales returns, and making of the journal automatically.

Overall the application in accordance with company requirements. This application can help the owner to know the financial condition of the company through the reports produced by the program because of all the transactions made by the company are integrated with automated journal which is used as a rapid-forming materials report.

**Keywords:** Accounting Information Systems, Journal, Accounting Report

## 1. PENDAHULUAN

UD. ERFIN JAYA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan, dengan bisnis utama melayani *customer* yang ingin membeli bahan bangunan. Hal yang paling utama dari proses bisnis perusahaan ini adalah pendistribusian barang dan pembayaran dari *customer* tepat waktu. Oleh karena itu perusahaan memerlukan keunggulan terhadap SI dan TI yang dapat mendukung kinerja bisnisnya.

Saat ini perusahaan UD. ERFIN JAYA sudah menggunakan Microsoft Word atau Microsoft Excel untuk mencatat penjualan dan pembelian. Walaupun demikian perangkat lunak tersebut kurang dapat menunjang pembuatan buku besar dan pencatatan jual beli. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi dalam membantu dan mempermudah dalam pencatatan transaksi serta dalam pembuatan laporan.

Dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan ini akan lebih terstruktur dan mengurangi *human error* yang mungkin terjadi. Perusahaan juga dapat menghitung nilai depresiasi suatu aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya penghitungan nilai depresiasi secara otomatis maka perusahaan dapat memperkirakan berapa besar nilai sisa aset tersebut.

## 2. TEORI DASAR

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual menjadi terkomputerisasi [1].

## 2.2 JURNAL

Jurnal adalah catatan awal dimana pengaruh transaksi pada perkiraan dicatat. Transaksi dicatat berdasarkan urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningsnya. Sebuah jurnal dibuat untuk tiap transaksi menunjukkan saldo debit dan kredit yang mempengaruhi rekening tertentu. Berdasarkan frekuensi terjadinya jurnal dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu [3][5]:

1. Jurnal Umum
2. Jurnal Khusus
  - Jurnal Penjualan
  - Jurnal Pembelian
  - Jurnal Penerimaan Kas
  - Jurnal Pengeluaran Kas
3. Jurnal Penyesuaian

## 2.3 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) dibuat berdasarkan jurnal transaksi yang telah dibuat sebelumnya yang telah diposting ke dalam buku besar. Laporan yang paling penting dalam akuntansi adalah neraca (*Balance Sheet*), laba/rugi (*Income Statement*) dan perubahan modal (*Owner's Equity*) [5].

## 2.4 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa [5].

## 2.5 Sistem Akuntansi *Inventory*

*Inventory* merupakan salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan. Setiap perusahaan memiliki jenis *inventory* yang berbeda-beda. Dalam perusahaan dagang, *inventory* yang dimiliki berupa produk jadi yang siap dijual ke konsumen atau perusahaan lain. Sedangkan dalam perusahaan manufaktur, sebagian besar *inventory* yang dimiliki harus diolah terlebih dahulu melalui proses produksi supaya menjadi barang jadi yang siap dijual. Oleh karena itu, *inventory* dalam perusahaan manufaktur dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu barang jadi, barang setengah jadi, dan bahan mentah

Dalam akuntansi, sistem *inventory* yang digunakan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu sistem *inventory* perpetual, dan sistem *inventory* periodic. Pada sistem *inventory* perpetual, beban pengiriman telah dimasukkan dalam harga barang yang dipesan, sehingga beban biaya yang harus ditanggung menjadi lebih sedikit. Sedangkan pada sistem *inventory* periodic, beban pengiriman dicatat secara terpisah dan dibayar pada akhir periode akuntansi (1 tahun), sehingga beban biaya yang harus ditanggung menjadi lebih banyak. Pada umumnya, sebagian besar perusahaan menggunakan sistem *inventory* perpetual karena pencatatan pembelian barang menjadi lebih mudah dan keuntungan yang dihasilkan juga cukup besar [4].

## 3. ANALISIS SISTEM

### 3.1 Analisis Proses Bisnis

Dalam kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan UD. ERFIN JAYA terdapat 2 proses besar yaitu proses pembelian dan penjualan berikut analisis dari proses-proses tersebut.

#### 3.1.1 Proses Bisnis Pembelian

Pada perusahaan ini, pembelian barang dilakukan oleh *owner*, dimana pihak gudang yang melakukan pengecekan stok dan memberikan laporan stok kepada *owner*. *Owner* akan memeriksa laporan stok jika ada stok barang yang habis maka *owner* akan melakukan pembelian kepada *supplier*. Setelah itu *supplier* akan membuatkan nota penjualan dan surat jalan beserta mempersiapkan barang kepada *customer* yang akan membeli barang tersebut. Barang yang dipesan akan menempuh waktu tiga hari untuk pengirimannya. Barang yang datang akan langsung dikirim ke bagian gudang, dan selanjutnya surat jalan akan dikirim ke bagian gudang. Setelah barang datang pihak gudang akan memberitahukan kepada *owner* bahwa barang yang dipesan telah datang. *Owner* akan memeriksa barang yang datang tersebut dengan catatan pemesanan barang. Jika ada barang yang rusak/kekeliruan maka *owner* akan menuliskan pada catatan pemesanan barang dan di nota penjualan dari *supplier* bahwa terjadi retur barang. Jika barang tersebut sesuai dan dalam kondisi yang baik maka nota penjualan dari *supplier* ditandatangani oleh *owner*. *Owner* menentukan apakah dibayar secara tunai atau kredit. Pembayaran secara kredit diberi jangka waktu sebanyak 30 hari sejak pemesanan barang.

#### 3.1.2 Proses Bisnis Penjualan

Proses ini berawal dari *customer* yang akan memesan barang kepada *sales* dan *sales* tersebut akan mencatat barang yang akan dibeli oleh *customer* dan diberikan kepada *owner*. *Owner* akan mengecek barang tersebut tersedia atau kosong. Jika barang yang dipesan *customer* kosong maka *owner* akan memberitahukan kepada *customer* bahwa barang tersebut kosong. Jika barang yang dipesan *customer* tersedia maka *owner* akan memberikan nota penjualan, surat jalan beserta barang untuk dikirimkan kepada *customer*. Setelah sampai di pihak *customer* maka *customer* akan memeriksa barang tersebut jika terjadi kerusakan barang atau kekeliruan barang maka akan terjadi retur barang. Pihak *customer* akan menentukan cara pembayaran secara tunai/kredit.

#### 3.1.3 Proses Bisnis Penjualan Langsung

Perusahaan ini juga melayani *customer* yang datang secara langsung untuk membeli barang. *Customer* yang datang akan dilayani oleh *owner*/karyawan, setelah selesai membeli barang *customer* akan diberikan nota/struk penjualan. Cara pembayaran yang ditentukan oleh perusahaan ini melalui penjualan eceran adalah kontan.

### 3.2 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis sistem yang lama, maka permasalahan yang didapat berupa :

- Proses pencatatan transaksi-transaksi masih dilakukan secara manual oleh owner sehingga memungkinkan pencatatan transaksi tersebut hilang.
- Seluruh proses akuntansi dan keuangan di UD.ERFIN JAYA masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukannya.
- Sistem manual yang dilakukan seringkali menimbulkan *human error* untuk melakukan pencatatan segala transaksi sehingga laporan yang dihasilkan tidak valid.

## 4. DESAIN SISTEM

### 4.1 Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* adalah representasi sebuah sistem secara grafis yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan atau aliran data dalam proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem [2].

*Context diagram* dapat menggambarkan rancangan sistem secara keseluruhan. *Entity* yang terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi pada UD. ERFIN JAYA yaitu *supplier*, *customer*, dan *owner*.

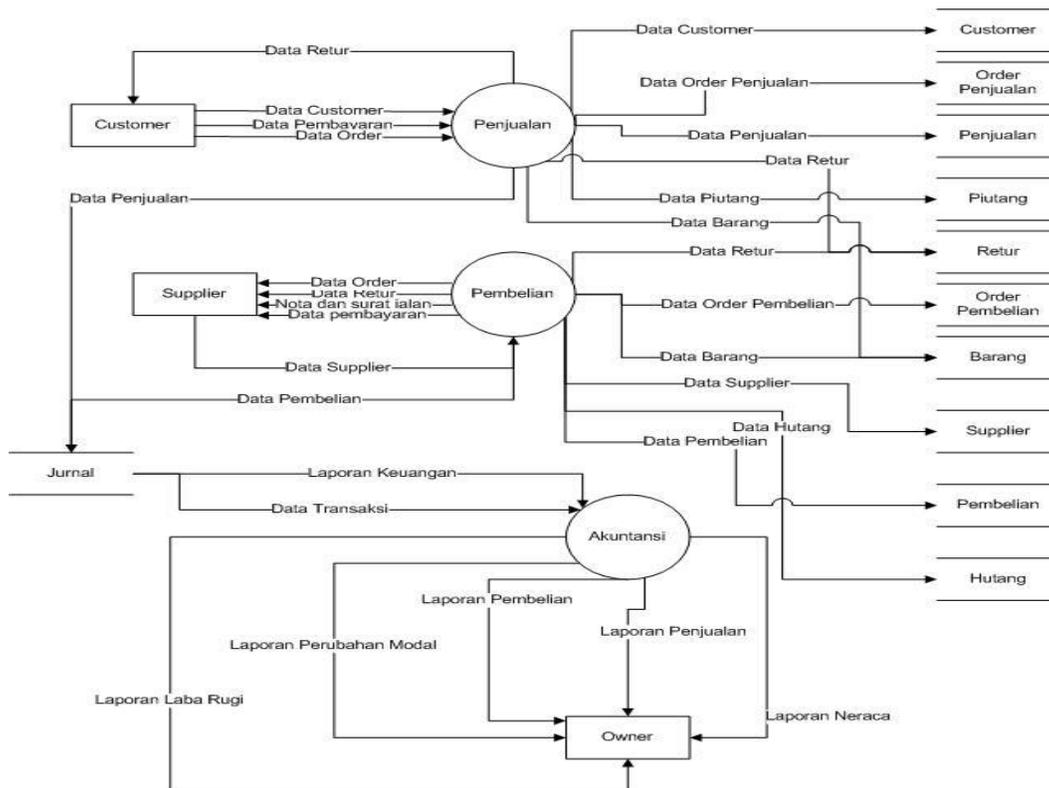
#### 4.1.1 DFD Level 0

Ada 3 proses besar yang dimiliki oleh Sistem Informasi Akuntansi pada UD.ERFIN JAYA yang dapat dilihat pada Gambar 1, yaitu:

- Proses Pembelian  
Proses pembelian menangani semua transaksi pembelian, retur pembelian, dan pembayaran hutang pada perusahaan tersebut.
- Proses Penjualan  
Proses penjualan berfungsi untuk menangani semua transaksi penjualan, retur penjualan dan pembayaran piutang pada perusahaan tersebut..
- Akuntansi  
Proses akuntansi berfungsi untuk menangani pembuatan jurnal-jurnal yang dibutuhkan sehingga nantinya akan digunakan untuk menghasilkan laporan-laporan keuangan.

### 4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sebuah *Entity Relationship Diagram* mendokumentasikan data sebuah perusahaan dengan cara menentukan data yang terdapat dalam tiap *entity* dan *relationship* (hubungan) antara sebuah *entity* dengan yang lainnya. Beberapa simbol yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* [2].



Gambar 1. DFD level 0

## 5. IMPLEMENTASI

### 5.1 Pembelian

Pada *Form* Pembelian, *user* dapat menginputkan pembelian barang ke *supplier*. *User* dapat menginputkan data *supplier* melalui tombol *search supplier*, tanggal pembelian, jenis pembayaran yang dipakai, tanggal jatuh tempo, deskripsi, discount, tax, beserta jumlah uang muka. *User* dapat menginputkan juga data barang melalui tombol *search* barang, harga beli, dan juga jumlah barang yang dibeli. Setelah sukses menyimpan, maka pada *form* pembelian akan dilakukan pencatatan data pembelian pada tabel *database* *po* dan *detail* pembelian pada tabel *detail\_po*.

Sebagai contoh, menggunakan studi kasus: 1 Mei 2014 – UD. ERFIN JAYA melakukan pembelian kepada PT. TIRTA KENCANA sebanyak 5 lusin kunci 628 GP @ Rp. 290.000,00, 1 lusin kunci 5011 GP @ Rp. 270.000,00, 12 piece Gembok Tanpa Peer Leher Pendek @ Rp144.000,00 dengan total Rp. 3.448.000,00 secara kredit. *Form* Pembelian dapat dilihat pada Gambar 2.

The screenshot shows a purchase order form with the following details:

- No Faktur: PO01052014-0002
- Tanggal Pembelian: Thursday, 1 May 2014
- Supplier: PT. TIRTA KENCANA
- Jenis Pembayaran: Kredit
- Jatuh Tempo: Sunday, 1 June 2014

**Data Barang**

Nama Barang	Harga	Jumlah	Subtotal	Satuan
kunci 628 GP	Rp290.000	5	Rp1.450.000	12
kunci 5011 GP	Rp270.000	1	Rp270.000	12
Gembok T/Peer...	Rp144.000	12	Rp1.728.000	1

Sub Total: 3448000  
Uang Muka: 0  
Discount: 0 %  
Tax: 0 %  
Grand Total: 3448000

Belum Lunas

Buttons: Simpan, Pembayaran

Gambar 2. *Form* Pemesanan Pembelian

### 5.2 Penerimaan Barang

Pada *form* penerimaan barang *user* dapat melakukan dan menambahkan berapa jumlah barang yang telah diterima dan juga akan dilakukan pencatatan data penerimaan pada tabel *database* *stok\_fifo* dan tanggal terima pada tabel *database* *po* dengan menekan tombol *addbarang*, sedangkan tombol *save* berfungsi untuk mencatat data pembelian tersebut ke dalam tabel *database* *jurnal*. Jika tipe transaksi pembelian tersebut adalah kredit maka dilakukan pencatatan ke dalam tabel *database* *jurnal\_pembelian*, sebaliknya jika tipe transaksi pembelian tersebut adalah tunai maka dilakukan pencatatan ke dalam tabel *database* *jurnal\_pengeluaran*. *Form* Penerimaan dapat dilihat pada Gambar 3. Penambahan data pada kartu stok dapat dilihat pada Gambar 4 dan posting jurnal dapat dilihat pada Gambar 5.

The screenshot shows a purchase receipt form with the following details:

- ID PO: 8
- Tanggal Penerimaan: Thursday, June 2014
- ID Supplier: 5
- Jenis Pembayaran: Kredit
- Grand Total: 3448000

**Barang Yang Diterima**

ID	ID Transaksi	ID Barang	Jumlah	Harga Beli	Total	Konversi
15	8	17	5	Rp290.000	Rp1.450.000	12
17	8	18	1	Rp270.000	Rp270.000	12
18	8	19	12	Rp144.000	Rp1.728.000	1

Buttons: Save, Add Barang Received

Gambar 3. *Form* Penerimaan Pembelian

The screenshot shows an inventory report for the period Thursday, 1 May 2014 to Friday, 30 May 2014.

ID Stok	tanggal	ID Barang	jumlah_masuk	jumlah_keluar	siso_fis	siso_jual	siso_persediaan	harga_masuk	harga_keluar
1	1/05/2014	17	5	0	5	5	Rp1.450.000	Rp290.000	Rp0
9	1/05/2014	18	1	0	1	1	Rp270.000	Rp270.000	Rp0
10	1/05/2014	19	12	0	12	12	Rp1.728.000	Rp144.000	Rp0

Gambar 4. Penambahan stok akibat pembelian

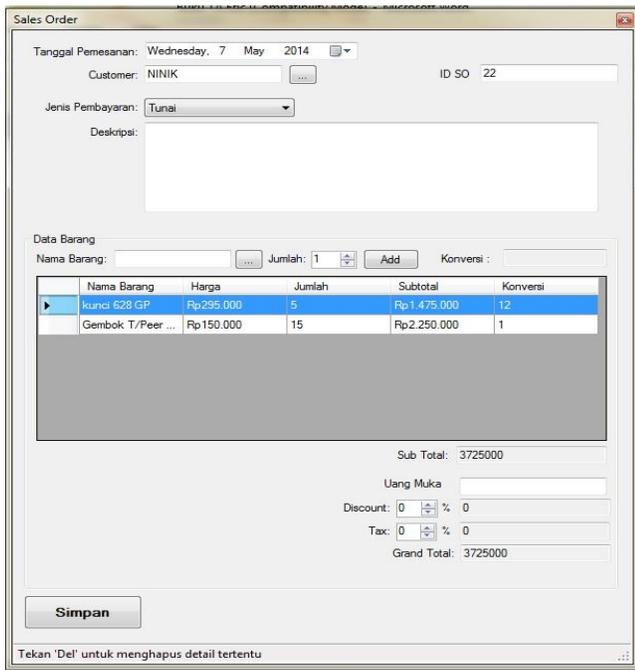
The screenshot shows a purchase journal for the period 01 May 2014 to 31 May 2014.

Tanggal	Nama Perusahaan	Ref	Persediaan	Hutang
01 May 2014	PT. TIRTA KENCANA	13	3448000	3448000

Gambar 5. Jurnal Pembelian

### 5.3 Penjualan

Pada *form* Penjualan dengan *Sales Order*, *user* dapat melihat dan menginputkan penjualan barang terhadap *customer*. *User* dapat memilih *Sales Order* yang diinginkan kemudian menginputkan data *customer* melalui tombol *search customer*, tanggal penjualan, jenis pembayaran yang dipakai, tanggal jatuh tempo, deskripsi, discount, tax, beserta jumlah uang muka pada *form* penjualan. *User* dapat menginputkan juga data barang melalui tombol *search barang*, harga beli, dan juga jumlah barang yang dibeli. Setelah sukses menyimpan, maka pada *form* penjualan akan dilakukan pencatatan data penjualan pada tabel *database* so dan detail pembelian pada tabel *detail\_so*. *Form* Penjualan dapat dilihat pada Gambar 6.

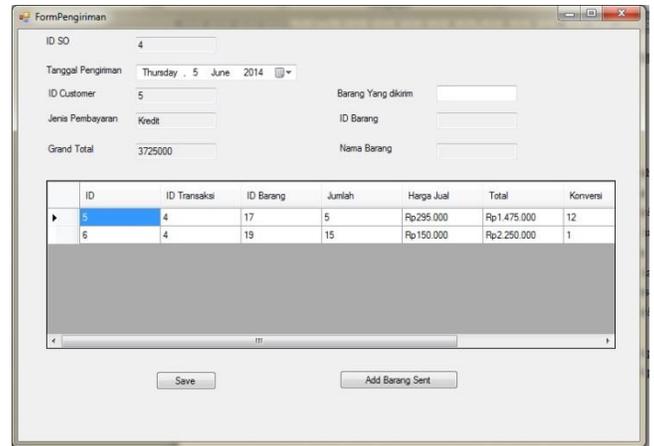


Gambar 6. Form Penjualan

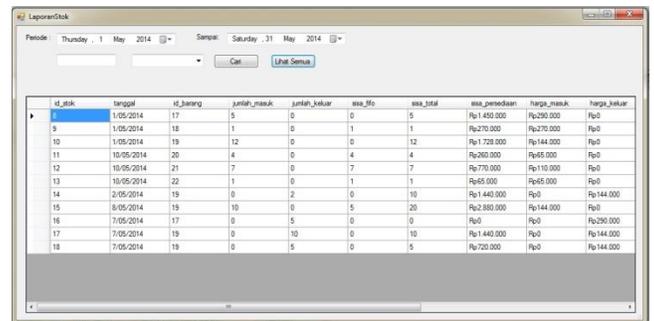
### 5.4 Pengiriman Barang

Pada *form* pengiriman barang *user* dapat melakukan dan menambahkan berapa jumlah barang yang telah dikirim dan juga akan dilakukan pencatatan data pengiriman pada tabel *database* *stok\_fifo* dan tanggal terima pada tabel *database* so dengan menekan tombol *addbarang*, sedangkan tombol *save* berfungsi untuk mencatat data penjualan tersebut ke dalam tabel *database* *jurnal*. Jika tipe transaksi pembelian tersebut adalah kredit maka dilakukan pencatatan ke dalam tabel *database* *jurnal\_penjualan*, sebaliknya jika tipe transaksi pembelian tersebut adalah tunai maka dilakukan pencatatan ke dalam tabel *database* *jurnal\_pemasukan*.

*Form* Penerimaan dapat dilihat pada Gambar 7 Penambahan data pada kartu stok dapat dilihat pada Gambar 8 dan posting jurnal dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 7. Form Pengiriman Penjualan



Gambar 8. Pengurangan stok akibat penjualan



Gambar 9. Form Jurnal Penerimaan Kas

## 5.5 Form Pembayaran

Pada *Form* pembayaran ini *user* dapat membayar hutang/piutang terhadap transaksi pembelian/penjualan. *User* dapat melihat total hutang/piutang yang ada dan total hutang/piutang yang tersisa. Dengan menekan tombol masukkan pembayaran maka pencatatan data pembayaran akan disimpan dalam tabel *database* jurnal\_bayar\_hutang atau piutang, tabel *database* kartu\_hutang atau piutang, dan tabel *database* jurnal\_pemasukan/jurnal\_pengeluaran.

Contoh Kasus pada tanggal 17 Mei 2014 – UD.ERFIN JAYA melakukan pembayaran kepada PT. TIRTAKECANA sebesar Rp. 448.000,00 dan 25 Mei 2014 Doa Membawa Berkah melakukan pembayaran piutang dengan kas sebesar Rp. 590.000,00. *Form* Pembayaran Hutang dapat dilihat pada Gambar 10, *Form* Pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 11, *Form* Pembayaran Piutang dapat dilihat pada Gambar 12, *form* penerimaan pada Gambar 13.

No Faktur: PO05062014-0001  
 Tanggal Pemesanan: Thursday, 1 May 2014  
 Supplier: PT. TIRTAKECANA  
 Jenis Pembayaran: Kredit  
 Total Tagihan: 3448000  
 Sisa Tagihan: 3000000

Riwayat Pembayaran

ID	Tanggal	Jumlah Bayar	Penerima
1	17 May 2014	Rp448.000	Administrator

Tanggal Pembayaran: Friday, 6 June 2014  
 Jumlah: 0  
 Masukkan Pembayaran

Tekan 'Del' untuk membatalkan pembayaran tertentu

Gambar 10. *Form* Pembayaran Hutang

Erfin Jaya

Jurnal Pengeluaran Kas

Periode: 01 May 2014 sampai 06 June 2014

Tanggal	Nama Perusahaan	Ref	Lainnya (Debet)	Hutang (Debet)	Persediaan (Kredit)	Kas (Kredit)
03 May 2014	PT. TIRTAKECANA	23	1440000	0	0	1440000
10 May 2014	TONASA	24	1095000	0	0	1095000
17 May 2014	PT. TIRTAKECANA	22	0	448000	0	448000
21 May 2014	UD. JAYA MAKMUR	25	25000000	0	0	25000000
05 June 2014	PT. TIRTAKECANA	10	144000	0	144000	0
05 June 2014	PT. TIRTAKECANA	10	288000	0	288000	0

Gambar 11. *Posting* Tabel Jurnal Pengeluaran Kas

No Faktur: SO05062014-0002  
 Tanggal Pemesanan: Wednesday, 14 May 2014  
 Customer: Doa Membawa Berkah  
 Jenis Pembayaran: Kredit  
 Total Tagihan: 1590000  
 Sisa Tagihan: 1000000

Riwayat Pembayaran

ID	Tanggal	Jumlah Bayar	Penerima
1	25 May 2014	Rp590.000	Administrator

Tanggal Pembayaran: Friday, 6 June 2014  
 Jumlah: 0  
 Masukkan Pembayaran

Tekan 'Del' untuk membatalkan pembayaran tertentu

Gambar 12. *Form* Pembayaran Piutang

Erfin Jaya

Jurnal Penerimaan Kas

Periode: 01 May 2014 sampai 06 June 2014

Jal	Nama Perusahaan	Ref	Kas (Debet)	Pengjualan (Kredit)	HPP (Debet)	Persediaan (Kredit)	Piutang (Kredit)
y 2014	NINIK	13	3725000	3725000	3610000	3610000	0
y 2014	Doa Membawa Berkah	31	110000	110000	110000	110000	0
y 2014	HM. AMANAH	16	28025000	28025000	23750000	23750000	0
y 2014	Doa Membawa Berkah	15	590000	0	0	0	590000

Gambar 13. *Posting* Tabel Jurnal Penerimaan Kas

## 5.6 Laporan – laporan Akuntansi

Dari hasil pengolahan data, sistem dapat menghasilkan beberapa laporan-laporan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang ada pada UD.ERFIN JAYA. Laporan Income Statement adalah laporan yang berisikan laba rugi sebuah perusahaan, yang dapat dilihat pada Gambar 14, *Balance Sheet* adalah laporan neraca dimana aktiva dan passiva harus seimbang yang dapat dilihat pada Gambar 15 dan *Owner Equity* adalah laporan perubahan modal yang dapat membantu *owner* untuk melihat laba yang diperoleh terhadap modal yang diberikan oleh *owner* kepada perusahaan yang dapat dilihat pada Gambar 16.

<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Per May 2014	
<b>Sales revenues</b>	
Sales .....	33,385,800.00
Less: Sales returns and allowances .....	440,000.00
Net sales revenue .....	32,945,800.00
<b>COGS</b>	
Merchandise Inventory Awal	14,000,000.00
Purchase	36,195,800.00
Less: Purchase returns and allowances	254,000.00
Net Purchases	35,941,800.00
Total Merchandise Available	49,941,800.00
Merchandise Inventory Akhir	21,691,000.00
COGS	28,250,800.00
Gross Profit	4,695,000.00
<b>Other Expenses</b>	
Expenses	4,707,000.00
Net Income	-12,000.00

Gambar 14. Laporan *Income Statement*

<b>Neraca</b>	
Per May 2014	
<b>Aktiva</b>	
Kas	98,000.00
Peralatan	980,000.00
Persediaan Barang Dagang	7,388,000.00
Piutang Usaha	457,800.00
<b>Pasiva</b>	
Hutang Usaha	7,824,800.00
Modal Pemilik	980,000.00

Gambar 15. *Balance Sheet*

<b>Laporan Perubahan Modal</b>	
Per May 2014	
Modal Awal	980,000.00
Net Income	-12,000.00
Modal Setelah Ditambahkan	968,000.00
Penarikan Modal	0.00
Modal Akhir	968,000.00

Gambar 16. *Owner Equity*

Dari hasil kuisioner yang telah dilakukan, perhitungan persentase pendapat *user* dalam menggunakan aplikasi ini dengan mengelompokkan nilai menjadi 5 kategori menurut nilai yang diberikan sangat buruk (nilai 1), buruk (nilai 2), cukup (nilai 3), baik (nilai 4), dan sangat baik (nilai 5) . Dari hasil kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa menurut 75% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan cukup baik bagi perusahaan dan 25% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan sangat baik.

## 6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD.ERFIN JAYA adalah sebagai berikut:

- Aplikasi akuntansi yang dibuat telah sesuai dengan sistem yang berjalan di UD.ERFIN JAYA..
- Seluruh transaksi pembelian, penjualan dan pengeluaran sudah terintegrasi dengan kartu stok dan jurnal sehingga resiko *human error* dalam pencatatan kartu stok dan jurnal telah berkurang.
- Dari hasil kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa menurut 75% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan cukup baik bagi perusahaan dan 25% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan sangat baik.
- Dari hasil kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa 75% *user* berpendapat nilai dari keseluruhan aplikasi ini cukup, dan 25% *user* berpendapat nilai dari keseluruhan aplikasi ini baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini sudah memenuhi kebutuhan dari perusahaan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jones, Fredrick L. & Rama, Dasaratha V. (2008). *Accounting Information System*. South Western College Publishing, Kanada.
- [2] Kendall, Kenneth E. & Kendall, Julie E. (2013). *System Analysis and Design*. (9<sup>th</sup> ed). New Jersey : Prentice Hall.
- [3] Romney, Marshall B. & Steinbart, Paul J. (2014). *Accounting Information System*. (13<sup>th</sup> ed.). New Jersey : Prentice-Hall.
- [4] Weygandt, Kieso, & Kimmel. (2013). *Accounting principles*. (11<sup>th</sup> ed). New Jersey : Prentice-Hall.
- [5] Niswonger, Warren, Reeve, & Fees. (1999). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. (19<sup>th</sup> ed). Jakarta: Erlangga.